

## **SURAT – KEPUTUSAN**

No. : 020/SKP/SU/UNHI/VIII/2016

### **TENTANG**

**DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR  
Sdra. A.A. Ngurah Agung Wira Bima Wikrama, ST.,M.Si.**

### **SENAT UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

- Menimbang** : 1. Bahwa saudara A.A. Ngurah Agung Wira Bima Wikrama, ST.,M.Si. mahasiswa Program Doktor (S3) Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan, Universitas Hindu Indonesia, telah dinyatakan lulus ujian tertutup pada tanggal 11 Juni 2016 dan memenuhi semua persyaratan untuk menempuh ujian terbuka promosi doktor;
2. Bahwa untuk menguji saudara A.A. Ngurah Agung Wira Bima Wikrama, ST.,M.Si. dalam ujian terbuka promosi doktor yang akan dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2016, maka perlu ditetapkan Dewan Pengujinya berdasarkan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 tentang Pendidikan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 75/D/O/1993 tentang Perubahan IHD menjadi Universitas Hindu Indonesia;
5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 159/SK/BAN-PT/Ak-XI/D/VII/2013 tanggal 20 Juli 2013 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi Pada Program Doktor;
6. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu nomor: DJ.V/145/SK/2009 tentang Pembukaan Program Doktor (S3) Ilmu Agama dan Kebudayaan dan Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Hindu pada Universitas Hindu Indonesia;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
8. Akta Pendirian Yayasan Pendidikan Widya Kerthi Nomor 34 tanggal 16 April 2016.
- Memperhatikan** : Surat Direktur Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia nomor: 357/A/PPS/UNHI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016 perihal Mohon SK. Ujian Terbuka.

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan,  
Pertama** : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini ditetapkan sebagai Dewan Penguji Ujian Terbuka Promosi Doktor A.A. Ngurah Agung Wira Bima Wikrama, ST.,M.Si.
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Denpasar  
Pada tanggal : 16 Agustus 2016

**Dr. Ida Bagus Dharmika, MA.**  
Nip: 19580120198503 1 003



# UNIVERSITAS HINDU INDONESIA

## STATUS TERAKREDITASI

Jl. Sangalangit Tembau, Penatih, Denpasar Timur

Telp. (0361) 464700 / 464800

Lampiran : Surat Keputusan Senat Universitas Hindu Indonesia  
Nomor : 020/SKP/SU/UNHI/VIII/2016  
Tanggal : 16 Agustus 2016  
Tentang : Dewan Penguji Ujian Terbuka Promosi Doktor A.A. Ngurah Agung Wira Bima Wikrama, ST., M.Si

No.	NAMA	Kapasitas di Dewan Penguji
1.	Dr. Ida Bagus Dharmika, MA.	Ketua (Co-Promotor)
2.	Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH., M.Hum.	Sekretaris (Promotor)
3.	Prof. Dr. I Wayan P. Windia, SH., M.Si.	Anggota (Eksternal)
4.	Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS.	Anggota
5.	Prof. Dr. Ida Bagus Gunadha, M.Si.	Anggota
6.	Prof. Dr. I Wayan Redi Aryanta, Phd.	Anggota
7.	Prof. Dr. I Ketut Suda, M.Si.	Anggota
8.	Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si	Anggota
9.	Prof. Dr. Ida Ayu Gde Yadnyawati, M.Pd.	Anggota
10.	Prof. Dr. Ir. Euis Dewi Yuliana, M.Si.	Anggota
11.	Dr. I Wayan Budi Utama, M.Si.	Anggota
12.	Dr. A.A. Ngurah Gede Sadiartha, SE., MM.	Anggota
13.	Dr. I Wayan Subratà, M.Ag.	Anggota

Ditetapkan di : Denpasar  
Pada tanggal : 16 Agustus 2016



Dr. Ida Bagus Dharmika, Ma.  
Nip. 19580120 198503 1 003

**DISERTASI**

**ADAPTASI PURI AGUNG DENPASAR  
TERHADAP MODERNITAS DI KOTA DENPASAR**



**OLEH  
ANAK AGUNG NGURAH AGUNG WIRA BIMA WIKRAMA  
NPM 10.09.02.0034**

**PROGRAM DOKTOR ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
DENPASAR  
2016**

**DISERTASI**

**ADAPTASI PURI AGUNG DENPASAR  
TERHADAP MODERNITAS DI KOTA DENPASAR**

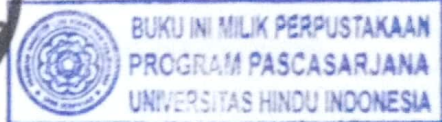


**OLEH  
ANAK AGUNG NGURAH AGUNG WIRA BIMA WIKRAMA  
NPM 10.09.02.0034**

**PROGRAM DOKTOR ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
DENPASAR  
2016**

**ADAPTASI PURI AGUNG DENPASAR  
TERHADAP MODERNITAS DI KOTA DENPASAR**

**Disertasi untuk memperoleh Gelar Doktor  
pada Program Doktor (S3) Ilmu Agama dan Kebudayaan,  
Program Pascasarjana,  
Universitas Hindu Indonesia Denpasar  
Dipertahankan pada Ujian Terbuka Promosi Doktor  
di hadapan Rapat Senat Terbatas  
Universitas Hindu Indonesia**



**Pada hari Jumat, 26 Agustus 2016**

**OLEH  
ANAK AGUNG NGURAH AGUNG WIRA BIMA WIKRAMA  
NPM 10.09.02.0034**

**PROGRAM DOKTOR ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
DENPASAR  
2016**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anak Agung Ngurah Agung Wira Bima Wikrama  
NPM : 10.09.02.0034  
Program Studi : Doktor (S3) Ilmu Agama dan Kebudayaan  
Judul Disertasi : "Adaptasi Puri Agung Denpasar terhadap Modernitas di Kota Denpasar"

Menyatakan bahwa karya ilmiah disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti-bukti adanya plagiat dalam penulisan karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 Agustus 2016



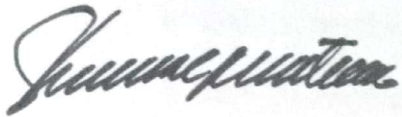
Anak Agung Ngurah Agung Wira Bima Wikrama

LEMBAR PERSETUJUAN  
PROMOTOR DAN KOPROMOTOR

Disertasi dengan judul "Adaptasi Puri Agung Denpasar terhadap Modernitas di Kota Denpasar" oleh Anak Agung Ngurah Agung Wira Bima Wikrama ini telah diuji dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor dihadapan Rapat Senat Terbatas Universitas Hindu Indonesia

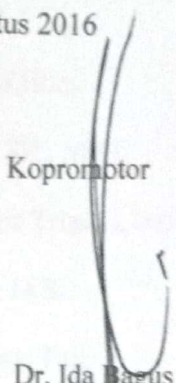
Tanggal 26 Agustus 2016

Promotor



Prof. Dr. I Putu Gelgel, S.H., M.Hum.  
NIP 19560820 198303 1 002

Kopromotor



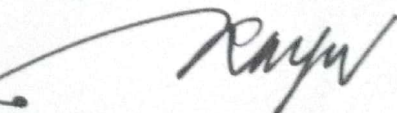
Dr. Ida Bagus Dharmika, M.A.  
NIP 19580120 198503 1 003

Direktur  
Program Pascasarjana  
Universitas Hindu Indonesia  
Denpasar,

Ketua  
Program Doktor (S3)  
Ilmu Agama dan Kebudayaan,  
Program Pascasarjana,  
Universitas Hindu Indonesia  
Denpasar,



Prof. Dr. I Putu Gelgel, S.H., M.Hum.  
NIP 19560820 198303 1 002



Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.  
NIP 19621231 198703 1 018

Disertasi ini Telah Diuji pada Ujian Terbuka Promosi Doktor  
Tanggal 26 Agustus 2016  
Dewan Penguji Ujian Terbuka Promosi Doktor Berdasarkan Surat Keputusan Senat  
Universitas Hindu Indonesia  
Nomor : 020/SKP/SU/UNHI/VIII/2016  
Tanggal 16 Agustus 2016

- Ketua : 1. Dr. Ida Bagus Dharmika, MA.
- Sekretaris : 2. Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH, M.Hum.
- Anggota : 3. Prof. Dr. I Wayan P. Windia, SH., M.Si.
4. Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS.
5. Prof. Dr. Ida Bagus Gunadha, M.Si.
6. Prof. Dr. I Wayan Redi Aryanta, Phd.
7. Prof. Dr. I Ketut Suda, M.Si.
8. Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si.
9. Prof. Dr. Ida Ayu Gde Yadnyawati, M.Pd.
10. Prof. Dr. Ir. Euis Dewi Yuliana, M.Si.
11. Dr. I Wayan Budi Utama, M.Si.
12. Dr. A.A. Ngurah Gede Sadiartha, SE.,MM.
13. Dr. I Wayan Subrata, M.Ag.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
MOTO .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR DAN KOPROMOTOR .....	v
DEWAN PENGUJI UJIAN TERBUKA .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR DAN SKEMA.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i> .....	xviii
GLOSARIUM .....	xix
RINGKASAN DISERTASI .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.3.1 Tujuan Umum.....	12
1.3.2 Tujuan Khusus.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN	
TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN MODEL	
PENELITIAN .....	15
2.1 Kajian Pustaka.....	15
2.2 Deskripsi Konsep.....	27
2.2.1 Adaptasi.....	27
2.2.2 Modernitas.....	29
2.3 Landasan Teori.....	32
2.3.1 Teori Perubahan Sosial.....	32
2.3.2 Teori Adaptasi Budaya.....	35
2.3.3 Teori Strukturalisme Genetik.....	37
2.4 Kerangka Berpikir dan Model Penelitian.....	42
2.4.1 Kerangka Berpikir.....	42
2.4.2 Model Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Rancangan Penelitian.....	47
3.2 Lokasi Penelitian.....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4.1 Teknik Observasi.....	51
3.4.2 Wawancara.....	53
3.4.3 Studi Dokumen.....	55

3.5 Instrumen Penelitian.....	55
3.6 Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Kota Denpasar.....	59
4.1.1 Sekilas Sejarah Kota Denpasar.....	59
4.1.2 Kondisi Geografis Kota Denpasar.....	67
4.1.3 Kondisi Demografis Kota Denpasar.....	72
4.1.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	73
4.1.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Kelurahan ...	74
4.1.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan.....	77
4.1.3.4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan .....	78
4.1.4 Lembaga Dinas dan Adat di Kota Denpasar.....	80
4.1.4.1 Pemerintahan.....	80
4.1.4.2 Lembaga Adat.....	83
4.1.4.3 <i>Sekaa-Sekaa</i> .....	86
4.1.5 Data Keagamaan di Kota Denpasar.....	90
4.1.6 Sejarah Modernitas di Kota Denpasar.....	92
4.2 Gambaran Umum Puri Agung Denpasar.....	96
4.2.1 Lintasan Sejarah Puri Agung Denpasar.....	96
4.2.2 Lokasi dan Struktur Fisik Puri Agung Denpasar.....	105
4.2.3 Struktur Sosial Puri Agung Denpasar.....	107

BAB V ALASAN YANG MENDASARI PURI AGUNG DENPASAR MELAKUKAN ADAPTASI TERHADAP MODERNITAS DI KOTA DENPASAR.....	111
5.1 Membangun Kembali Eksistensi Puri.....	112
5.2 Mempertahankan <i>Status Quo</i> .....	123
5.3 Terjadinya Diferensiasi Struktural.....	137
5.4 Pesona Kehidupan Modern.....	150
BAB VI BENTUK ADAPTASI PURI AGUNG DENPASAR TERHADAP MODERNITAS DI KOTA DENPASAR .....	160
6.1 Adaptasi Pasif.....	160
6.1.1 Pembangunan Fisik Puri Agung Denpasar.....	161
6.1.2 Mempertahankan Atribut Identitas Kebangsawanan.....	168
6.2 Adaptasi Aktif.....	177
6.2.1 Politik Praktis.....	178
6.2.2 Revitalisasi Fungsi Puri.....	186
6.3 Adaptasi Jaringan.....	194
6.3.1 Penguatan Sistem Kolektif Kolegial.....	194
6.3.2 Perluasan Jaringan.....	200
BAB VII IMPLIKASI ADAPTASI PURI AGUNG DENPASAR TERHADAP MODERNITAS DI KOTA DENPASAR DALAM KEHIDUPAN SOSIAL, BUDAYA, DAN KEAGAMAAN.....	206
7.1 Implikasi dalam Kehidupan Sosial.....	206
7.1.1 Reformulasi Relasi Sosial.....	207

7.1.2 Pergeseran Sistem Patron-Klien.....	213
7.2 Implikasi dalam Kehidupan Budaya.....	223
7.2.1 Penguatan Puri sebagai Warisan Budaya.....	224
7.2.2 Revitalisasi Puri sebagai Pusat Pengembangan Kebudayaan.....	231
7.3 Implikasi dalam Kehidupan Keagamaan.....	239
7.3.1 Penataan Ulang Pola Religiusitas <i>Puri</i> .....	239
7.3.2 Mobilisasi Instrumen Religius.....	246
BAB VIII PENUTUP.....	252
8.1 Simpulan .....	252
8.1.1 Alasan Puri Agung Denpasar Melakukan Adaptasi terhadap Modernitas di Kota Denpasar .....	252
8.1.2 Bentuk Adaptasi Puri Agung Denpasar terhadap Modernitas di Kota Denpasar .....	253
8.1.3 Implikasi Adaptasi Puri Agung Denpasar terhadap Modernitas di Kota Denpasar .....	254
8.2 Temuan Penelitian.....	256
8.4 Saran-saran.....	257
DAFTAR PUSTAKA.....	260
LAMPIRAN	
Lampiran 01 FOTO-FOTO	
Lampiran 02 DAFTAR INFORMAN	

## DAFTAR BAGAN DAN TABEL

		Hal.
Bagan 2.1	Model Penelitian .....	44
Tabel 4.1	Sejarah Pemerintahan Kota Denpasar .....	67
Tabel 4.2	Komposisi Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering di Kota Denpasar Tahun 2013 .....	71
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Kota Denpasar Menurut Usia per Tahun 2013 .....	73
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Kota Denpasar Menurut Wilayah Desa dan Kelurahan se-Kota Denpasar Tahun 2013 .....	75
Table 4.5	Jumlah Penduduk Kota Denpasar Menurut Kewarganegaraan Tahun 2013 .....	77
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Kota Denpasar Menurut Pendidikan Tahun 2013 .....	79
Tabel 4.7	Pemerintahan Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Jumlah Dusun/Lingkungan di Kota Denpasar Tahun 2013 .....	83
Tabel 4.8	<i>Desa Pakraman</i> dan Bendesa Adat se-Kota Denpasar Tahun 2013 .....	85
Tabel 4.9	<i>Sekaa</i> Subak dan Luas Sawah di Kota Denpasar Tahun 2013 ..	88
Tabel 4.10	Data Penduduk Menurut Agama di Kota Denpasar Tahun 2013 .....	91
Tabel 6.1	Peran Aktif Keluarga Puri Agung Denpasar dalam Politik Praktis .....	181

## ABSTRAK

Wikrama, A.A. Ngurah Agung Wira Bima. 2016. "Adaptasi Puri Agung Denpasar terhadap Modernitas di Kota Denpasar". Denpasar: Program Doktor Ilmu Agama dan Kebudayaan, Program Pascasarjana, Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

Promotor : Prof. Dr. I Putu Gelgel, S.H., M.Hum.

Ko Promotor : Dr. Ida Bagus Dharmika, M.A.

Kata Kunci : adaptasi, Puri Agung Denpasar, modernitas

Puri Agung Denpasar sebagai warisan budaya tradisional mengalami tegangan kultural seiring dengan terjadinya modernitas di Kota Denpasar. Modernisasi meminggirkan peran dan fungsi Puri Agung Denpasar sebagai pusat kekuasaan tradisional. Sebaliknya, upaya membangun eksistensi Puri Agung Denpasar dalam modernitas dapat dipertanyakan relevansinya ataukah hanya sekadar romantisme budaya. Puri Agung Denpasar juga diwarnai dengan perbedaan politik internal keluarga *puri*. Atas dasar itulah, penelitian ini mengkaji tiga masalah utama. Pertama, mengapakah Puri Agung Denpasar melakukan adaptasi terhadap modernitas di Kota Denpasar?, kedua, bagaimanakah bentuk adaptasi Puri Agung Denpasar terhadap modernitas di Kota Denpasar?, ketiga, bagaimanakah implikasi adaptasi Puri Agung Denpasar terhadap modernitas di Kota Denpasar dalam kehidupan sosial, budaya, dan keagamaan?

Ketiga masalah tersebut dikaji dengan tiga teori, yaitu teori perubahan sosial, adaptasi budaya, dan strukturalisme genetis. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data dianalisis dengan teknik deskriptif-interpretatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan yang mendasari adaptasi Puri Agung Denpasar terhadap modernitas di Kota Denpasar, antara lain membangun kembali eksistensi *puri*, mempertahankan *status quo*, terjadinya diferensiasi struktural, dan pesona modernitas. Bentuk adaptasinya meliputi (1) adaptasi pasif, yaitu pembangunan struktur fisik *puri* dan mempertahankan atribut identitas kebangsawanan; (2) adaptasi aktif, yaitu politik praktis dan revitalisasi fungsi *puri*; serta (3) adaptasi jaringan, yaitu penguatan sistem kolektif kolegial dan perluasan jaringan. Implikasinya dalam kehidupan sosial meliputi reformulasi relasi sosial dan pergeseran sistem patron-klien, implikasinya dalam kehidupan budaya meliputi penguatan *puri* sebagai warisan budaya dan penguatan *puri* sebagai pusat pengembangan kebudayaan, sedangkan implikasinya dalam kehidupan keagamaan meliputi penataan ulang pola religiusitas *puri* dan mobilisasi instrumental religiusitas. Temuan penelitian ini bahwa Puri Agung Denpasar menjadikan perang Puputan Badung dan I Gusti Ngurah Made Agung sebagai modal historis yang utama dalam adaptasinya. Selain itu, juga Puri Agung Denpasar cenderung berhasil beradaptasi dengan modernitas, terutama dalam bidang politik praktis.

## ABSTRACT

Wikrama, A.A. Ngurah Agung Wira Bima. 2016. "Adaptation of Puri Agung Denpasar Royal House Upon Modernity in Denpasar City". Doctorate Program on Study of Religion and Culture, Postgraduate Program Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

Promoter : Prof. Dr. I Putu Gelgel, S.H., M.Hum.

Ko Promoter : Dr. Ida Bagus Dharmika, M.A.

Key words: adaptation, Denpasar Royal House, modernity

A traditional cultural heritage, Denpasar Royal House is having cultural tension from the modernity of the Denpasar City. Modernization of the city has marginalized the role and function of the royal house as the center power of the local tradition. Meanwhile, the relevance of rebuilding the existence of Denpasar Royal House in modern Bali may be questioned its, or look upon merely as cultural romanticism. This is in addition to the internal politic perception of Denpasar Royal House members. Base on this notion, this research raises there main issues: (1) Why Denpasar Royal must make an adaptation upon the modernity of Denpasar City?; (2) In what forms of adaptation Denpasar Royal House has taken upon the modernity of Denpasar City; (3) What are the social, cultural, and religious implication of the adaptation Denpasar Royal House has taken upon the modernity of Denpasar City?.

Three main theories to be used to investigates the three issues mentioned above are: social change theory, cultural adaptation theory, and genetic structuralism theory. This research is design as qualitatif study applying three techniques for collecting data, namely observation, interview, and study of document. The collected data is be analyzed using descriptive-interpretative technique through three steps: data reduction, data presentation, and taking conclusion.

The result of the research indicates several reasons for Denpasar Royal House to make an adaptation to modernity of Denpasar City. Among the important reasons are: to revitalize the existence of the Royal House, to the maintain *status quo*, to show local cultural differencies, and to develop modernity attraction. The forms of adaption has taken by Denpasar Royal House include: (1) passive adaptation, that is by building the physical structure of the Royal House and to retain the symbol of its royal identity; (2) active adaptation, that is by taking part in political practice and revitalize the function of the Royal House; and (3) networking adaptation, that is by strengtening collective colloquial system as well as to expand the networking. The social implication of this endeavor includes reformulation of social relation and the shift of patron-clien system. Its cultural implication include revitalization of the Royal House as a cultural heritage and as center of cultural development. The implication on religious life includes the reorganization of the religiosity pattern of the Royal House and the mobility of its instrumental religiosity. The main research founding is that Denpasar Royal House has taken the Great War Puputan Badung and King I Gusti Ngurah Made Agung, as the main history capital for the adaptation. Also important to note, Denpasar Royal House has succeed in making adaptation upon modernity especially in political practice.